

**DAMPAK PELAKSANAAN
PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP
KELUARGA PENERIMA MANFAAT
DI DUSUN KIYARAN, SUMBERAGUNG, JETIS, BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh :

Wisnu Setiawan

NIM 17102030054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing:

Suyanto, S.Sos. M.Si

NIP: 19660531 198801 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wisnu Setiawan
NIM : 17102030054
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Keluarga Penerima Manfaat di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Maret 2021

Mengetahui,

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Wisnu Setiawan

NIM. 1710203054



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856

Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wisnu Setiawan
NIM : 17102030054
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat Di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul.

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimusyawahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2021

Ketua Prodi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si

NIP.19830811 201101 2 010

Pembimbing Skripsi

Suyanto, S.Sos., M.Si

NIP. 19660531 198801 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-442/Un.02/DD/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP
KELUARGA PENERIMA MANFAAT DI DUSUN KIYARAN, SUMBERAGUNG,
JETIS, BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WISNU SETIAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030054
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Suyanto, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60634ec7576be



Penguji II
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 606fa1ac59249



Penguji III
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6061ed3ae2746



Yogyakarta, 18 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 606fcb3ba35e1

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobil'alamiin*, puji syukur kepada Allah *Subhanahuwata'ala* atas segala limbahan Rahmat, Taufiq, serta Karunia-Nya.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi kita, Nabi Muhammad *Sholallahu'alaihiwasalam*, yang senantiasa memberikan petunjuk bagi umatnya.

Karya tulis ini, penulis persembahkan untuk :

Wanita pertama yang sangat saya sayangi dalam hidup, Ibuku tercinta Ibu Sadiyah, Ibu yang sangat sabar membesarkan penulis tanpa mengeluh, dan selalu memberikan dukungan dari segala bentuk sehingga penulis mampu berdiri di perguruan tinggi dan mampu menyelesaikannya. Tidak lupa pula untuk ayah Alm.

Samijan yang sangat penulis sayangi.

Mas mbak ku sebagai support sistemku, Supriyanto, Pujiyati, Supriyani, Supriana, Suryadi, Asih, Sudarto, Agus, dan semua keponakan yang selalu memberikan dukungan dan hiburan kepadaku..

Almamaterku, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terima kasih penulis ucapkan untuk semuanya.

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۝ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ

تَعْمَلُونَ - ١٠٥

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹ (QS. At-Taubah (9) : 105)

“Jangan bandingkan hidup kalian dengan hidup orang lain. Lihatlah, Bulan dan Matahari sama sama bersinar di waktu yang sudah ditentukan”

Wisnu Setiawan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementrian Agama, *Kemenag Quran*, dingkes pada tanggal 3 Februari 2021.
<https://quran.kemenag.go.id/sura/9/105>

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar strata 1 (satu) dengan judul “ *Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul* ” dapat disusun sesuai harapan.

Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Marhummah M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan fasilitas untuk persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi ini.
2. Siti Aminah S.Sos.I., M.A. Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang sangat penuh semangat memberi nasihat dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Suyanto S.Sos., M.Si Selaku Dosen Penasehat Akademik dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat sabar dalam memberi bimbingan, arahan, serta nasehat dalam proses pembuatan hingga menyelesaikan skripsi ini, dan mampu menjadi sosok ayah yang sangat perhatian untuk mahasiswanya.
4. Seluruh dosen Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bekal ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis.

5. Umi Masruroh S.Pd.I. Selaku koordinator pendamping PKH Kecamatan Jetis yang sangat ramah dan sabar dalam membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sudiyah selaku ibu saya yang sangat saya sayangi yang tidak pernah henti memberi dukungan secara materi maupun non materi serta selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan doa.
7. Mas Supriyanto, mbak Asih, mbak Pujiati, mbak Supriyani, mas Darto, mbak Supriyana, mas Agus, mas Suryadi yang tidak pernah berhenti mendukung penulis dalam perkuliahan sampai penelitian ini selesai.
8. Keponakan - keponakan, makasih telah memberi semangat dengan kelucuan kalian dan terimakasih telah ikut membantu dalam proses kelapangan.
9. The best support system, Intan Lukfia Indriyani yang selalu memberi semangat dan membantu penelitian ini hingga selesai.
10. Terimakasih kepada bapak Bambang S.H selaku Kepala Dusun Kiyaran dan seluruh warga masyarakat Kiyaran yang menerima dengan baik dan ramah.
11. Terima kasih kepada Ibu Sutarti, ibu Wiji, ibu Diah, ibu Nurdatin, ibu Siti, ibu Kusniati, ibu Widyawati, ibu Aslwaiyah yang berkenan menjadi informan bagi penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan semestinya.
12. Rekan-rekan Pengembangan Masyarakat Islam 2017, Najib, Aldi, Kiki, Nurul, Mariono, Maryani, Erna, Reza, Mushonnif, Burhan Achiel ,

Waluyo , Icha dan teman teman yang lainnya, terimakasih telah memberikan arahan, optimisme, dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

13. Teman teman Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , Dafa, Jamal, Bagis, Ali Munir, Yaya, Rahma, Nasar, dan yang lainnya.
14. Teman teman KKN “ Tiwul Ayu “ Dusun Saman , Kiki , Nisa , Rosi , Uswa , Wahyu, Mala, Afnan, Hilmy dan Hany yang telah mau berproses bersama dalam kelompok KKN.
15. Dan masih banyak lagi seseorang yang tak mampu kutuliskan disini karena menurut penulis penghargaan untuk mereka tak bisa terbalaskan dengan tulisan dengan kata-kata.

Penulis berharap karya sederhana ini bisa memberikan dampak positif bagi pembaca dan menambah wawasan bagi semua pembacanya. Sebelumnya, penulis minta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan untuk itu perlu saran dan kritik yang membangun, terimakasih.

Bantul, 18 Maret 2021

penulis

Wisnu Setiawan

ABSTRAK

Wisnu Setiawan, **Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul**. Skripsi, Yogyakarta: Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. PKH merupakan suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk mengatasi masalah sosial terutama dalam aspek kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak serta konflik yang diakibatkan oleh pelaksanaan PKH di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH di Dusun Kiyaran memiliki dampak positif seperti: Meringankan beban pengeluaran dari keluarga penerima manfaat PKH guna pembiayaan pendidikan, meningkatkan kesejahteraan lansia dan disabilitas dalam pemenuhan kebutuhan, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengasuhan anak dengan edukasi yang diberikan oleh pendamping PKH, bertambahnya wawasan tentang menghadapi keluarga penyandang disabilitas sesuai dengan edukasi yang disampaikan oleh pendamping PKH, tumbuhnya kesadaran tentang perlindungan akan anak sesuai materi edukasi yang diberikan pendamping PKH, perubahan perilaku dari yang acuh dengan kebersihan menjadi peduli terhadap sampah, meningkatkan peduli akan kesehatan terhadap diri sendiri sesuai dengan edukasi yang diberikan pendamping PKH dan agen kesehatan. PKH juga berdampak negatif seperti: ketergantungan terhadap bantuan, ketahanan hidup menurun, kecemburuan sosial antar sesama penerima, kecemburuan sosial masyarakat tidak menerima PKH. Adapun pelaksanaan PKH di Kecamatan Jetis mengakibatkan konflik di masyarakat seperti: konflik Kepala Dusun dengan masyarakat non PKH, konflik antara penerima PKH dengan non-PKH, konflik antara suami istri berebut bantuan PKH, konflik antara masyarakat non PKH dengan masyarakat PKH dan konflik antara pendamping PKH dengan masyarakat Non-PKH.

Kata Kunci : Dampak, Konflik, PKH Kecamatan Jetis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah :	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat penelitian.....	10
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	24
I. Sistematika pembahasan	30
BAB II. GAMBARAN UMUM KEHIDUPAN SOSIAL DUSUN KIYARAN DAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI DUSUN KIYARAN	32
A. GAMBARAN UMUM DUSUN KIYARAN	32
1. Profil Dusun Kiyaran.....	32
2. Visi-Misi dan struktur	33
3. Kehidupan Sosial Ekonomi, Sosial Masyarakat, Sosial Budaya Dan Sosial Keagamaan	34
B. Gambaran Umum Program Keluarga Harapan	45

2. Sejarah Singkat Program Keluarga Harapan Kecamatan Jetis.....	49
3. Misi Program Keluarga Harapan Kecamatan Jetis.....	50
4. Kegiatan Program Keluarga Harapan Kecamatan Jetis.....	51
BAB III. DAMPAK PELAKSANAAN PKH TERHADAP KPM DUSUN KIAYARAN, DAN KONFLIK ANTAR MASYARAKAT SETELAH ADANYA PELAKSANAAN PKH	56
A. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Dusun Kiyaran.....	56
B. Dampak Pelaksanaan Program Keluarga harapan	61
1. Dampak Positif	61
2. Dampak Negatif	74
C. Koflik sosial antar masyarakat	79
1. Konflik Kepala Dusun dengan Masyarakat non PKH.....	80
2. Konflik antara penerima PKH dengan non-PKH	82
3. Konflik antara suami istri berebut bantuan PKH	83
4. Konflik antara masyarakat non PKH dengan masyarakat PKH.	86
BAB IV. PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. SARAN	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Berpikir	23
Tabel 2. Diagram Proses Pengumpulan Data	28
Tabel 3. Struktur Kepengurusan	34
Tabel 4. Dampak Hasil Pelaksanaan PKH	79
Tabel 5. Konflik Dari Pelaksanaan PKH	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Denah Dusun Kiyaran Melalui MAP	33
Gambar 2.	Lokasi Pertanian Dusun Kiyaran	35
Gambar 3.	Lokasi Kelompok Kandang	36
Gambar 4.	Cek Tensi Keluarga Penerima Manfaat	51
Gambar 5.	Pembuatan Tanaman Hidroponik	52
Gambar 6.	Pelatihan Daur Ulang Sampah	52
Gambar 7.	Pelatihan Pembuatan Keripik Daun Kelor dan Bonggol	52
Gambar 8.	Pemberian Materi P2K2 Oleh Pendamping	53
Gambar 9.	Pembuatan Pembalut Kain	53
Gambar 10.	Buku Absen Kelompok PKH Kiyaran	60
Gambar 11.	Catatan Khusus Rincian Dana	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam skripsi dengan judul “*Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Keluarga Penerima Manfaat Di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul*”, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah penting untuk menjelaskan judul skripsi di atas, sebagai berikut:

1. Dampak Pelaksanaan

Dampak dalam KBBI memiliki arti pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif ataupun negatif.² Pelaksanaan dalam KBBI yaitu suatu tindakan dari suatu rencana yang matang tersusun dan terperinci dengan kata lain pelaksanaan adalah suatu penerapan.³ Maka dampak pelaksanaan di sini yaitu akibat dari suatu tindakan yang dilakukan. Maksud “dampak pelaksanaan” dalam penelitian ini adalah akibat dari suatu tindakan yang dilakukan/kegiatan/rencana oleh PKH. Dimana dampak pelaksanaan program harapan perlu diketahui sebagai bahan evaluasi agar memaksimalkan dampak positif serta meminimalisir dampak negatif.

² Sucipto Suntoro, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia* , (Solo : Beringin 55) ,hlm.165.

³ *Ibid*, hlm.225.

2. Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat oleh Kementerian Sosial.⁴ Maksud dari penggunaan kalimat Program Keluarga Harapan (PKH) ini yaitu PKH menjadi objek penelitian skripsi. Tujuannya untuk memperjelas dampak pelaksanaan dari suatu program yaitu Program Keluarga Harapan.

3. Keluarga penerima manfaat

Keluarga penerima manfaat merupakan masyarakat yang mendapatkan bantuan bersyarat Program Keluarga Harapan⁵. Dalam Kementerian Sosial Keluarga penerima manfaat merupakan aktor utama dalam penerima bantuan dari pemerintah. Maksud dari dampak pelaksanaan program keluarga harapan terhadap Keluarga penerima manfaat yakni akibat dari adanya penerapan program pemberian bantuan PKH yang dirasakan oleh penerimanya.

4. Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul

Kiyaran Sumberagung Jetis Bantul merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Sumberagung Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Maksud penggunaan Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul ialah membatasi ruang lingkup lokasi penelitian. Dusun Kiyaran merupakan

⁴ Kemensos, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019* (Jakarta: Kemeterian Sosial Republik Indonesia, 2019), hlm. 9.

⁵ *Ibid*, hlm.1.

salah satu daerah penerima bantuan PKH sebanyak 48 penerima manfaat PKH.

Jadi yang maksud dari judul “*Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Keluarga Penerima Manfaat Di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul* ” adalah untuk melihat akibat dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan baik segi positif maupun negatif yang dirasakan oleh penerima.

B. Latar Belakang

Kondisi kesejahteraan sosial di Indonesia saat ini tidak berjalan seperti biasanya. Terlihat dari adanya sisi sosial yang dibatasi oleh pemerintah, lalu terganggunya kesehatan mental yang ada pada individu di atas kecemasan dan kecendrungan akan rasa takut yang berlebih tentang akan terjangkitnya virus tersebut, terpenuhi atau tidaknya kebutuhan sehari-hari yang ada, ataupun bantuan sosial yang telah diberikan pemerintah sesuai sasaran atau tidak.⁶

Pada Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 sudah dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dapat dikatakan bahwa saat pandemi ini sedang berlangsung sulitnya terpenuhinya suatu kebutuhan pokok. Meski terpenuhi kebutuhan

⁶ Puspenpos Kementerian Sosial, Kesejahteraan Sosial Pada Masa Pandemic Covid-19 : Apa Kabar Kesejahteraan Penyandang Disabilitas, diakses pada tanggal 15 November 2020, <https://puspensos.kemsos.go.id/kesejahteraan-sosial-pada-masa-pandemi-covid-19-apa-kabar-kesejahteraan-penyandang-disabilitas>.

tersebut, namun tidak secara optimal. Hal tersebut dapat diperhatikan bahwa pandemi COVID-19 ini berdampak pada sektor ekonomi. Industri mengalami stagnan dalam memproduksi dan inovasi. Sehingga hal tersebut mengakibatkan kebijakan PHK besar-besaran.⁷ Hal ini meningkatkan jumlah kemiskinan yang ada di Indonesia.

Kemiskinan merupakan sebuah masalah sosial yang bersifat global dimana setiap negara di dunia mengalami masalah kemiskinan. Tidak ada satupun negara yang kebal dari masalah kemiskinan. Karena itu, kemiskinan selalu menjadi konsen dari setiap kebijakan yang akan dikeluarkan oleh setiap negara dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁸

Edi suharto dalam bukunya mengungkapkan bahwa kemiskinan adalah situasi kesengsaraan serta ketidakberdayaan dari seseorang baik dari ketidakmampunya dalam pemenuhan kebutuhan hidup ataupun dari ketidakmampun negara dalam memberikan perlindungan sosial untuk warganya.⁹ Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kemiskinan yaitu faktor internal maupun eksternal. Berdasarkan faktor internal yaitu faktor yang datang dari pribadinya sendiri seperti rendahnya pendidikan dan rasa malas. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar

⁷ Ibid,

⁸ Syahriani, 'Kontribusi Program Keluarga Harapan Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu Di Desa Marioraja Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng' (Universitas Negeri Makassar, 2016).

⁹ Edi Suharto, *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 16.

pribadi seperti birokrasi dan peraturan-peraturan resmi yang menghambat setiap orang guna memanfaatkan sumberdaya yang ada.¹⁰

Di Indonesia, kemiskinan masih menjadi masalah yang digarap serius oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Masalah kemiskinan telah banyak dikaji terus-menerus dan berkelanjutan baik oleh pemerintah pusat dengan melibatkan pemerintah daerah, lembaga *non-government* dan para akademisi. Kemiskinan menjadi penghambat dalam proses pembangunan suatu negara. Kemiskinan juga dapat menimbulkan masalah sosial lain seperti kriminalitas, gizi buruk karena tidak dapat mengakses kesehatan, kualitas SDM rendah karena putus sekolah dan masih banyak lagi lainnya.¹¹ Islam sangat menaruh perhatian terhadap masalah kemiskinan. Hal tersebut terdapat dalam sebuah hadits yang menerangkan betapa kroniknya permasalahan kemiskinan yaitu hadits yang diriwayatkan oleh Abu Na'im bahwa Rasulullah SAW bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُونَ كُفْرًا. (رواه أبو نعيم)
Artinya: “Kemiskinan itu dekat kepada kekufuran” Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Abu Na'im.¹² Dari hadits tersebut mengandung makna bahwa kemiskinan disebabkan oleh karena keadaan yang serba kekurangan maka akan cenderung untuk melakukan

¹⁰ *Ibid*, hlm. 17.

¹¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 11.

¹² NU Online, ‘Tiga Makna Hadits “Kemiskinan Dekat Kepada Kekufuran”’ <<https://islam.nu.or.id/post/read/81566/tiga-makna-hadits-kemiskinan-dekat-kepada-kekufuran>> [diakses pada tanggal 18 April 2020].

kemaksiatan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Dengan itu, kemiskinan menjadi masalah yang kompleks yang harus ditemukan jalan untuk menyelesaikannya.

Persentase penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap September 2019 dan meningkat 0,37 persen poin terhadap Maret 2019. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan meningkat 1,28 juta orang terhadap Maret 2019. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2019 sebesar 6,56 persen, naik menjadi 7,38 persen pada Maret 2020. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada September 2019 sebesar 12,60 persen, naik menjadi 12,82 persen pada Maret 2020. Dibanding September 2019, jumlah penduduk miskin Maret 2020 di daerah perkotaan naik sebanyak 1,3 juta orang (dari 9,86 juta orang pada September 2019 menjadi 11,16 juta orang pada Maret 2020). Sementara itu, daerah perdesaan naik sebanyak 333,9 ribu orang (dari 14,93 juta orang pada September 2019 menjadi 15,26 juta orang pada Maret 2020).¹³

Dalam upaya pengentasan kemiskinan pemerintah memiliki dua strategi penanganan. Pertama, melindungi keluarga dan kelompok miskin melalui pemenuhan kebutuhan melalui berbagai bidang. Kedua, melakukan pemberian pelatihan *soft skill* terhadap masyarakat agar memiliki kemampuan untuk melakukan usaha pencegahan terjadinya

¹³ Badan Pusat Statistik, "Profil Kemiskinan Di Indonesia," (Berita Resmi Statistik: 2019), hlm. 1–12.

kemiskinan yang baru.¹⁴ Sementara dalam hal meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial, pemerintah Indonesia mempunyai berbagai program untuk menanggulangi masalah kemiskinan berupa bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta pemberdayaan usaha kecil.¹⁵ Salah satu program pemerintah Indonesia bersifat bantuan sosial adalah Program Keluarga Harapan (PKH).

PKH ini berupa pemberian Bantuan Sosial Langsung Tunai kepada keluarga miskin (KM) yang memenuhi persyaratan dengan memiliki komponen kesehatan, pendidikan serta kesejahteraan sosial dan terdaftar pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). PKH merupakan suatu upaya pemerintah dalam melakukan percepatan penanggulangan kemiskinan. Berbeda dengan program bantuan langsung tunai yang hanya memberikan uang saja, PKH bukan hanya sekedar memberi uang tunai saja akan tetapi juga memberikan edukasi tatap muka setiap bulannya. Proses edukasi dengan tatap muka ini diharapkan mampu memberikan pembelajaran terhadap masyarakat tentang kesehatan, cara berpikir, dan adanya perubahan perilaku bagi masyarakat miskin anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan. Proses edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh pendamping sosial yang berasal dari perwakilan Kementerian Sosial.¹⁶

¹⁴ Debrina Vita Ferezagia, "Analisis Tingkat Kemiskinan Di Indonesia," Jurnal Sosial Humaniora Terapan, vol 1: 3 (2018), hlm. 2).

¹⁵ Cita Fauzi Akmal, *Implentasi Program Keluarga Harapan Dikelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 2-3.

¹⁶ Kemensos, *Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2020* (Jakarta, 2020), hlm. 1.

PKH secara umum dinilai dapat menjadi solusi mengenai masalah kemiskinan. Melalui program ini diharapkan kondisi keluarga penerima PKH sebelum dan sesudah menerima bantuan memiliki perubahan. Perubahan ini seperti kesadaran orangtua untuk menyekolahkan anak, menerapkan gaya hidup yang lebih sehat serta kecakapan dalam mengatur keuangan keluarga yang berdampak pada kesejahteraan keluarga, sesuai dengan komponen yang tertera dalam PKH.¹⁷

Salah satu dusun yang memiliki penerima manfaat PKH yaitu Dusun Kiyaran. Dusun Kiyaran terletak di Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis. PKH Dusun Kiyaran sudah berjalan selama 9 tahun yaitu sejak tahun 2011. Di Dusun kiyaran 48 dari keseluruhan warganya yang berjumlah 186 kepala keluarga bergabung dalam Program Keluarga Harapan.¹⁸ Dengan adanya PKH di Dusun Kiyaran diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial pada kelompok masyarakat miskin sesuai tujuan dari adanya PKH tersebut.¹⁹ PKH di Dusun Kiyaran dalam proses pelaksanaannya memberikan bantuan uang tunai kepada KPM PKH serta pemberian materi setiap tatap muka sesuai modul yang diberikan Kementerian Sosial. Bukan hanya itu, PKH Kecamatan Jetis melakukan inovasi dengan menambahkan pemberian skema pemberdayaan dalam proses pendampingan terhadap keluarga penerima manfaat dengan bekerja

¹⁷ Kemensos, *Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2020* (Jakarta, 2020), hlm. 19.

¹⁸ Wawancara dengan ibu Umi Masruroh selaku koordinator pendamping, tanggal 23 Oktober 2020, pukul 11.25

¹⁹ Kemensos, *Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2019* (Jakarta, 2019), hlm. 3.

sama dengan beberapa lembaga. Proses kerja sama tersebut dilakukan guna menunjang peningkatan kualitas sumber daya masyarakat Dusun Kiyaran.

Dalam proses pelaksanaannya Program Keluarga Harapan (PKH) tidak lepas dari berbagai respon yang terjadi di masyarakat, baik yang responnya positif ataupun negatif. Walaupun demikian Program Keluarga Harapan (PKH) hadir bukan tanpa hasil. Dalam pelaksanaannya, PKH Dusun Kiyaran menghasilkan dampak yang terjadi didalam masyarakat. Dampak tersebut baik yang dirasakan secara langsung ataupun tidak, positif ataupun negatif. Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai *“Dampak dari Pelaksanaan Program Kerluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul.”*

C. Rumusan Masalah :

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Dusun Kiyaran?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Keluarga Penerima Manfaat Dusun Kiyaran?
3. Bagaimana konflik yang terjadi setelah adanya pelaksanaan PKH di Dusun Kiyaran?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari masalah diatas tentang Program Keluarga Harapan atau PKH, penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui, mendeskripsikan, dan mengkaji bagaimana *“Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Keluarga Penerima Manfaat Di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul.”*
2. Memberikan informasi mengenai pendapat dan pandangan masyarakat terhadap adanya salah satu program Kementerian Sosial yaitu Program Keluarga Harapan dalam menangani permasalahan kesenjangan sosial masyarakat.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis tentang *“Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Keluarga penerima manfaat Di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul”*.

1. Manfaat Secara Teoretis

Manfaat secara teoretis yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk memperkaya teori kebijakan publik dari George Edward III khususnya mengenai dampak dari implementasi kebijakan publik. Dalam hal ini dapat menjadi bahan kajian perumusan kebijakan pengentasan kemiskinan khususnya Program Keluarga Harapan (PKH).

2. Manfaat Secara Praktis

Selain manfaat secara teoretis, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat secara praktis, yakni:

- a. Untuk pemerintah pusat dan pemerintah daerah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi dalam memberikan kebijakan program-program pengentasan kemiskinan.
- b. Untuk masyarakat umum, penelitian ini supaya dapat menambah informasi dan wawasan mengenai perihal program-program pengentasan kemiskinan yang ada di Indonesia serta dampak dan konflik yang ditimbulkannya dari program pengentasan kemiskinan seperti halnya Program Keluarga Harapan.
- c. Untuk pendamping PKH, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi dalam menjalankan pendampingan terhadap penerima manfaat bantuan PKH.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian tentu peneliti perlu menelaah hasil penelitian yang lebih dahulu terkait dengan tema ini. Yang mana dalam penelitian ini mengkaji tentang *“Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Keluarga penerima manfaat Di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul”*. Adapun penelitian-penelitian terkait dan yang dalam penelitian tersebut dapat menjadi rujukan dalam penelitian ini diantaranya:

Pertama, dalam skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Karang Rejo, Kecamatan Negri Kraton, Kabupaten Pesarawan” oleh Rani Isnani.²⁰ Penelitian ini terfokus pada efektivitas pencapaian Program Keluarga Harapan (PKH) dengan teknik monitoring dan evaluasi partisipatif dan bertujuan untuk mendapatkan informasi keberhasilan dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan.

Penelitian tersebut memiliki sisi kesamaan yaitu terletak pada objek PKH. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian tersebut terfokus kepada capaian keberhasilan dari program keluarga harapan (PKH). Sedangkan penelitian ini terfokus kepada dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) yang dirasakan oleh Keluarga Penerima Manfaat Dusun Kiyaran

Kedua, dalam Skripsi yang berjudul “Kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Mariorija, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng” oleh Syahrani.²¹ Penelitian ini terfokus pada salah satu program bantuan yang menjadi salah satu fokus dari adanya PKH yaitu komponen pendidikan dan dengan melihat kontribusinya terhadap

²⁰ Rani Isnani, *Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Karang Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran*, Skripsi (Lampun: Universitas Lampung, 2018), hlm 44.

²¹ Syahrani, *Kontribusi Program Keluarga Harapan Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu Di Desa Mariorija Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng*, Skripsi (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016) hlm 21-22.

keberhasilan program tersebut dalam menunjang pendidikan oleh siswa yang mendapatkan bantuan.

Penelitian ini memiliki persamaan fokus lembaga yaitu Program Keluarga Harapan namun dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada fokus kajian penelitian yang diangkat. Penelitian tersebut terfokus kepada capaian program komponen pendidikan dari Program Keluarga Harapan (PKH), sedangkan penelitian ini mengkaji dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Kiyaran.

Ketiga, dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa” oleh Nurdiana.²² Penelitian ini berisi tentang Implementasi pelayanan Program Keluarga Harapan (PKH) dan hambatan yang terjadi dalam proses pelayanan Program Keluarga Harapan (PKH). Penelitian ini meneliti tentang kesesuaian pendamping PKH dalam mengimplementasikan pelayanan PKH sesuai arahan dan anjuran dari pemerintah serta temuan hambatan yang didapatkan dalam proses pelayanan dalam pengimplementasian PKH.

Penelitian ini memiliki persamaan fokus lembaga yaitu Program Keluarga Harapan namun memiliki perbedaan dengan penelitian yang ingin peneliti teliti yaitu terdapat pada fokus kajiannya. Penelitian ini terfokus pada pengimplementasian dari pelayanan Program Keluarga

²² Nurdiana, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa*, Skripsi (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm 10.

Harapan (PKH) oleh pendamping dalam mengeksekusi program sesuai arahan dan yang dianjurkan oleh pemerintah. Sedangkan dipenelitian ini terfokus pada dampak yang diakibatkan oleh pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Kiyaran.

Ketiga skripsi penelitian di atas mempunyai kesamaan tentang lembaga yang sama yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) akan tetapi memiliki fokus penelitian yang berbeda yaitu cara pendamping mengimplementasikan program di PKH sesuai anjuran pemerintah, evaluasi program PKH dalam mengentaskan kemiskinan, dan evaluasi capaian program pendidikan sebagai penunjang pendidikan siswa penerima PKH. Sedangkan penelitian ini terfokus Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Keluarga Penerima Manfaat Di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul.

G. Kerangka Teori

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa landasan teori yang dibutuhkan penulis sebagai dasar dalam kepenulisan ini agar tepat dan terarah. Judul penelitian ini adalah *“Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul”*, maka dari itu penulis menggunakan teori kajian dampak dan teori konflik sosial. Penulis menyusun kerangka teori sebagai berikut:

1. Kebijakan publik

Kebijakan adalah keputusan keputusan ataupun suatu pilihan pilihan yang memiliki sifat strategis atau dalam garis besar secara langsung mengatur pengelolaan dan mengatur pendistribusian sumber daya politik seperti alam, finansial, guna kepentingan rakyat banyak dan warga negara. Sebagai suatu keputusan yang mengatur ataupun mengikat publik, kebijakan publik maka suatu kebijakan haruslah dibuat oleh aparatur pemerintah yang memegang otoritas politik, mereka menerima mandat dari masyarakat umum atau rakyat banyak dan bertindak atas nama rakyat dan memang mewakili aspirasi rakyat banyak.²³

Menurut David Easton dalam Subarsono, kebijakan publik ialah ketika pemerintah telah mengambil keputusan dalam menangani masalah. Ketika itu pula pemerintah mengalokasikan nilai-nilai kepada masyarakat karena setiap kebijakan yang dibuat mengandung nilai-nilai di dalamnya. Oleh karena itu kebijakan publik merupakan suatu keputusan yang dibuat oleh pemangku kebijakan dalam melihat masalah yang terjadi. Kemudian melajutkannya dengan memberi solusi atau gagasan dalam masalah yang ada tersebut karena secara garis besar adanya kebijakan karena adanya masalah yang harus diberikan solusi.²⁴

²³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 33.

²⁴ Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), hlm 3.

Proses pembuatan kebijakan publik melalui proses panjang. Proses ini melalui beberapa tahapan. Seperti yang dijelaskan oleh Micahael Howlet dan M. Ramesh dalam Subarsono, proses kebijakan publik terdiri dari:²⁵

- a. Penyusunan Agenda, yakni diproses ini sangatlah penting dan harus memiliki strategi jitu, agar masalah tersebut dapat perhatian dari pemerintah.
- b. Formulasi kebijakan yakni proses dimana pemerintah menyediakan alternatif-alternatif kebijakan untuk masalah yang sedang dikaji.
- c. Pembuatan kebijakan, yakni proses pengambilan keputusan oleh pemangku kebijakan atau pemerintah untuk masalah yang sedang dikaji.
- d. Implementasi kebijakan, yakni proses pelaksanaan dari kebijakan yang sudah dibuat oleh pemerintah yang diharapkan kebijakan tersebut mampu menyelesaikan masalah yang ada.
- e. Evaluasi kebijakan, yakni proses ini sangatlah penting karena dalam proses ini dapat dilihat, apakah kebijakan tersebut mampu mengatasi masalah atau tidak dengan cara memonitor dan menilai hasil atau kinerja kebijakan tersebut.

Dari penjelasan di atas, kebijakan muncul bukan karena hak dari pemerintah saja yang memang aktor dalam membuat kebijakan , akan

²⁵ *Ibid*, hlm 13.

tetapi adanya suatu masalah yang memang harus diselesaikan oleh pemerintah, begitu juga dengan Program Keluarga Harapan.

PKH hadir karena adanya masalah kemiskinan yang cukup tinggi di Indonesia. PKH sendiri merupakan program pemberian bantuan sosial kepada keluarga miskin, PKH merupakan salah satu kebijakan publik yang terfokus pada kajian kemiskinan. PKH sendiri mempunyai tujuan.²⁶

- a. Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan
- e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat.

Sasaran penerima manfaat PKH yaitu keluarga miskin dan rentan serta yang terdaftar dalam data terpadu program penanganannya fakir miskin yang memiliki komponen: kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

²⁶ Kemensos, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2020* (Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2020), hlm. 4.

Kriteria Komponen yang dimaksud adalah terdiri atas:²⁷

a. Komponen kesehatan

- Ibu hamil dan atau menyusui
- Anak berusia nol sampai dengan enam tahun.

b. Komponen pendidikan

- Anak SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA
- Anak Usia enam tahun sampai dua puluh satu tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar dua belas tahun.

c. Komponen kesejahteraan sosial

- Lanjut usia mulai dari enam puluh tahun
- Penyandang Disabilitas berat.

Setiap anggota KPM PKH berhak mendapatkan program bantuan komplementer dibidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya. Namun tidak semua program telah terlaksana di PKH Kecamatan Jetis. Beberapa program yang telah terlaksana di PKH Kecamatan Jetis sebagai berikut:²⁸

a. Program Jaminan Kesehatan Nasional

Program yang menjamin dan memastikan masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan manfaat pelayanan kesehatan seperti yang dilaksanakan melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan.

²⁷ *Ibid*, hlm. 16

²⁸ *Ibid*, hlm. 29.

b. Program Bansos Rastra

Program Bantuan Sosial beras sejahtera bertujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan bagi anggota keluarga Keluarga penerima manfaat PKH. Rastra diberikan sebanyak 10 kg/bulan.

c. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Merupakan program dengan skema baru dalam pemberian beras sejahtera bagi keluarga penerima manfaat PKH. Program ini menggunakan kartu kombo seperti kartu ATM yang dapat digunakan untuk membeli bahan pangan sembako.

d. Program Indonesia Pintar (PIP)

Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6-21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan wajib belajar 12 tahun.

2. Dampak Implementasi Kebijakan

Dampak diartikan sebagai benturan antara kepentingan yang mana kepentingan tersebut adalah kepentingan pembangunan dengan kepentingan usaha melestarikan kualitas hidup lingkungan, hidup yang baik. Dampak yang dijelaskan disini masih kurang tepat karena hanya kegiatan yang akan menimbulkan dampak negatif saja.²⁹ Menurut Suharsono dampak adalah akibat yang lebih jauh pada

²⁹ F. Gunawan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014).

masyarakat sebagai konsekuensi adanya kebijakan yang diimplementasikan. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dampak merupakan hasil dari suatu kebijakan.³⁰

Dampak sering dikonotasikan dengan hal yang negatif. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari stigma masyarakat. Padahal dampak bukan hanya menghasilkan suatu hal yang negatif saja akan tetapi dampak dapat diartikan hal yang positif juga. Secara sederhana, dampak dapat diartikan sebagai pengaruh dan akibat.

Dampak menjadi suatu hal yang tidak dapat dihindari di dalam suatu kehidupan manusia. Bahkan sudah menjadi suatu hal yang lumrah ada kehidupan manusia. Hal ini disebabkan bahwa kehidupan manusia mengalami sesuatu dinamika perubahan sebagai wujud konsekuensi dari adanya hubungan sesama manusia dalam bermasyarakat. Dampak dapat dikatakan sebagai suatu perubahan yang terjadi di dalam atau mencangkup pada sistem sosial.

Menurut Otto Soemarwoto, dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas.³¹ Dampak memiliki pengaruh yang kuat dari seseorang ataupun kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat. Sehingga akan membawa akibat terhadap

³⁰ Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar , 2020), hlm 16.

³¹ Otto Soemarwoto , *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hlm.43.

perubahan baik positif maupun negatif. Dengan demikian dampak dibagi menjadi dampak positif dan dampak negatif.

- a. Dampak positif terjadi jika ditentukan oleh adanya pihak yang diuntungkan dan mengarah ke hal baik yang didapatkan dari berbagai kondisi, hal ataupun peristiwa.
- b. Dampak negatif pengaruh yang dihasilkan dari akibat yang mengarah ke hal negatif atau kurang baik. Dapat diartikan juga bahwa dalam penilaian dampak apakah itu positif ataukah negatif ditentukan oleh ada pihak yang diuntungkan dan pertimbangan nilai yang bersifat subjektif.³²

Kajian tentang dampak yang telah dijabarkan, peneliti gunakan untuk meneliti tentang Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Keluarga Penerima Manfaat Di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul.

3. Konflik Sosial mempengaruhi Keteraturan Sosial

Konflik dapat diartikan sebagai suatu benturan atau suatu perseteruan yang terjadi antara dua pihak ataupun lebih, akibat adanya suatu perbedaan nilai, status, kekuasaan dan atau keterbatasan sumber daya.³³ Konflik sering kali dikonotasikan negatif dengan suatu kekerasan dan peperangan yang menyebabkan perpecahan. Konflik selalu terjadi di dalam komunitas atau kelompok karena sering kali

³² *Ibid*, hlm 55

³³ Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2014), hlm. 222.

adanya perbedaan nilai, perbedaan status, dan ditambah adanya keterbatasan sumber daya yang senantiasa kita jumpai dalam masyarakat.

Penyebab terjadinya konflik sangat dipengaruhi oleh naluri yang ada pada diri manusia. Maksudnya bahwa setiap diri manusia telah memiliki dorongan yang bersifat naluriah. Manusia memiliki dorongan positif dan negatif dalam melakukan interaksi dengan sesama yang dapat mengarah pada kerjasama ataupun konflik.³⁴

Menurut teori konflik yang ada pada teori-teori sosial, konflik terjadi dengan melihat relasi sosial dalam sistem sosial sebagai pertentangan kepentingan. Dengan dalih setiap masing-masing kelompok atau kelas masyarakat memiliki kepentingan yang berbeda. Penyebab adanya kepentingan yang berbeda-beda adalah manusia mempunyai pandangan yang subjektif terhadap dunia. Hubungan sosial merupakan hubungan yang saling mempengaruhi atau saling memiliki pengaruh kepada orang lain. Pengaruh tersebut adalah suatu potensi konflik interpersonal, dengan perbedaan kepentingan tersebut dapat menimbulkan konflik.³⁵

Menurut Dubois dan Miley dalam Edi suharto menjelaskan bahwa terjadinya konflik sosial dalam masyarakat adalah adanya suatu ketidakadilan sosial, adanya diskriminasi terhadap hak-hak

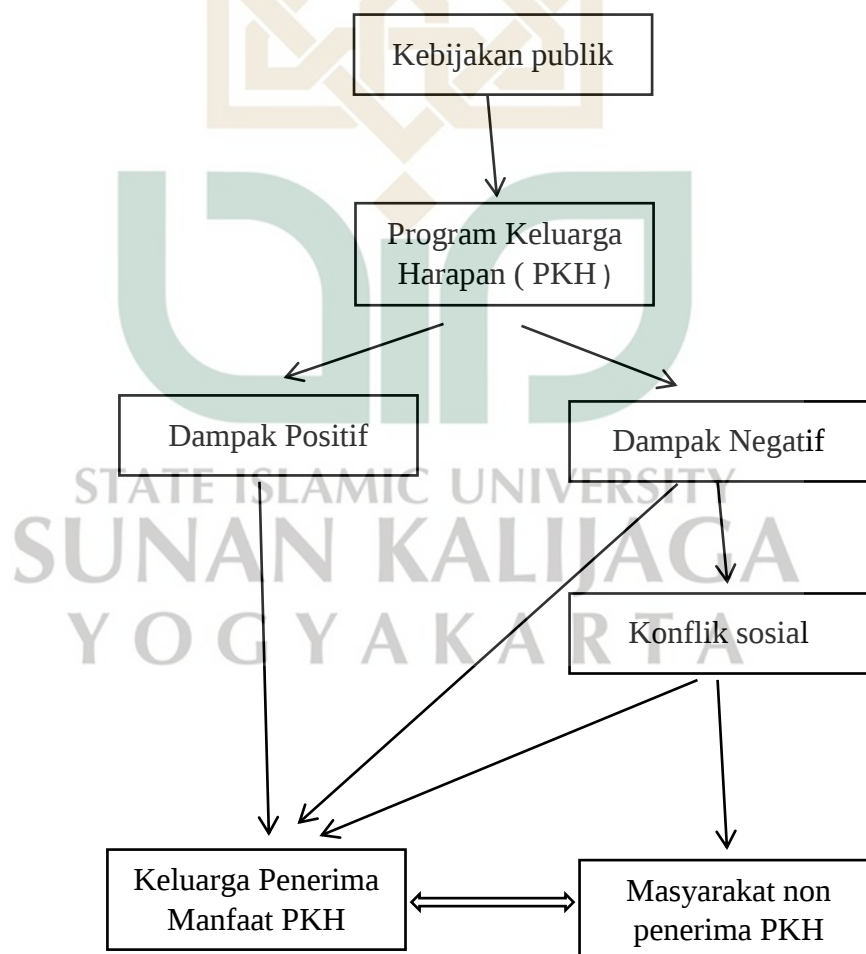
³⁴ *Ibid*, hlm 224

³⁵ Pip Jones, Liz Bradbury, and Shaun Le Boutilier, *Pengantar Teori-Teori Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), hlm. 34.

individu dan kelompok, serta tidak adanya penghargaan kepada keberagaman.³⁶

Dari teori diatas dapat dikatakan bahwa konflik bisa terjadi kapanpun dan dimanapun oleh siapapun tanpa terkecuali. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam proses berjalannya program bukan tanpa kendala, berjalan mulus ataupun semua pihak menerima. Bahkan bisa dikatakan terlaksananya Program Keluarga Harapan dapat menjadi alasan adanya konflik baru yang terjadi di masyarakat..

Tabel 1 : kerangka berpikir



³⁶ Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat..* (Bandung : Refika aditama, 2014), hlm 223.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berjudul "*Dampak Pelaksanaam Program Keluarga Harapan terhadap Keluarga Penerima Manfaat Di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul*". Penelitian ini mengambil lokasi di Dusun Kiyaran yang berada di Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Lokasi penelitian cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti yaitu masih dalam lingkup Kecamatan Jetis. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena dalam melaksanakan pendampingan terhadap PKH di lokasi tesebut terdapat unsur pemberdayaan. Sementara itu yang menarik bagi peneliti ialah adanya unsur konflik sosial yang perlu dikaji lebih mendalam. Konflik akibat PKH sangat terlihat sampai melakukan protes terhadap pendamping. Penerima bantuan di Dusun Kiyaran sebanyak 48 kepala keluarga dari 186 kepala keluarga yang ada di Dusun Kiyaran merupakan keluarga penerima manfaat PKH.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan anlisis berbasis statistik atau melalui cara kuantifikasi

lainnya.³⁷ Beberapa alasan diantaranya, yaitu: *Pertama*, penyesuaian metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan langsung hubungan antara peneliti dan informan. *Ketiga*, metode ini lebih dapat menyesuaikan diri terhadap banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁸

3. Subjek penelitian dan Objek penelitian

Penelitian ini membutuhkan beberapa sumber informan untuk membantu dalam proses pencarian data informasi sesuatu tentang dampak dan konflik penelitian tersebut.

Berikut merupakan subjek penelitian yang dipilih sebagai narasumber yang akan diwawancarai ketika penelitian berlangsung:

- a. Koordiantor PKH Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul 1 orang.
- b. Kepala Dusun Kiyaran 1 orang
- c. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Kiyaran 6 orang.
- d. Keluarga non penerima manfaat PKH 2 Orang

Informan di atas ialah orang yang ada dalam latar penelitian yang akan memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi lokasi penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah dampak dan konflik yang terjadi setelah pelaksanaan PKH di Dusun Kiyaran.

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018). hlm. 7

³⁸ *Ibid*, hlm.9-10.

4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria. Adapun kriteria informan yang dibutuhkan:

- a. Orang yang memiliki kedudukan tertinggi di daerah Dusun Kiyaran yaitu Bapak Kepala Dusun.
- b. Pendamping PKH yang mendampingi di Dusun Kiyaran
- c. Warga yang mendapatkan bantuan PKH,
- d. Warga yang tidak mendapatkan bantuan PKH.

Dari kriteria diatas informan dalam penelitian ini adalah

- a. Bapak Bambang S.H selaku Kepala Dusun Kiyaran
- b. Ibu Umi Masruroh S.Pd.I. selaku koordinator pendamping PKH
- c. Ibu Sutarti, Ibu Nurdatin, Ibu Siti, Ibu Wiji, Ibu Diah, Ibu Kusniati selaku warga penerima bantuan PKH.
- d. Ibu Aslawiah, Ibu Widyawati selaku warga masyarakat yang tidak menerima bantuan PKH.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁹

Pertama, Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamat sebagai pemeran serta. Maksudnya ialah, peneliti selain melakukan

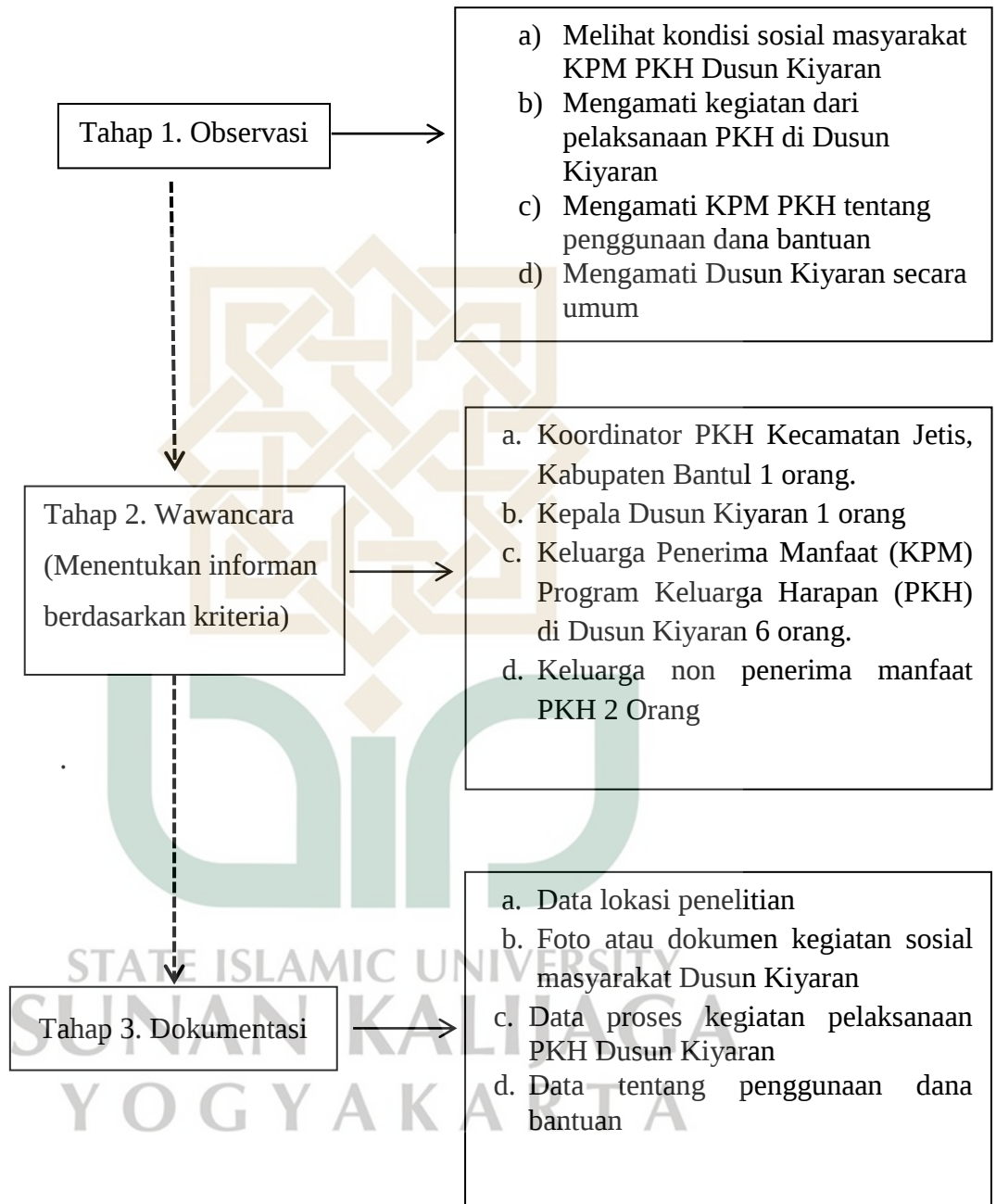
³⁹ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 138.

pengamatan tetapi juga terlibat dalam kegiatan pendampingan. Observasi telah dilakukan sejak penyusun proposal skripsi dan akan terus berlanjut selama penelitian. Beberapa hal yang diobservasi ialah pelaksanaan program PKH dan mengamati kondisi sosial masyarakat.

Kedua, wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara yang terbuka dan tidak struktur. Wawancara ini dilakukan melalui pertemuan tatap muka antara peneliti dan informan. Wawancara juga dilakukan juga sepengetahuan informan tanpa ditutup-tutupi. Wawancara tidak struktur bertujuan agar dapat menggali informasi yang lebih mendalam dan informan tidak merasa kaku saat wawancara berlangsung. Sehingga informan lebih leluasa mengungkapkan secara alamiah.

Ketiga, dokumentasi. Untuk melengkapi data dalam penelitian ini juga menggunakan data yang dikutip di Dusun Kiyaran dan PKH Kecamatan Jetis seperti data lokasi penelitian, menelusuri arsip foto dan dokumen kegiatan sosial masyarakat Dusun Kiyaran, data proses kegiatan pelaksanaan PKH Dusun Kiyaran, data tentang penggunaan dana bantuan

Tabel 2.: Diagram Proses Pengumpulan Data



6. Teknik Analisis Data

Validasi data sangat mempengaruhi kualitas dalam sebuah data yang telah diperoleh. Maka dalam hal ini validasi mempunyai faktor

penting dalam kelanjutan penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini menggunakan metode Triangulasi data dalam memvalidasi data tersebut.

Triangulasi ini menggunakan triangulasi metode dan sumber. *Pertama*, membandingkan wawancara dengan observasi. Sebagai contoh peneliti akan mewawancarai pemanfaat penerima PKH terkait kondisi sosial di Dusun Kiyaran, kemudian akan peneliti perkuat dengan observasi. *Kedua*, membandingkan hasil wawancara dengan wawancara informan lainnya.

Kemudian model analisis data menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang dikenal model analisis interaktif yaitu teknik analisis data yang terdiri dari 4 komponen yaitu pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁰

- a. Pengumpulan data : merupakan proses pencarian data dengan menggunakan wawancara dan observasi .
- b. Reduksi data : hal yang dilakukan dengan memilah-milah hasil wawancara baik tertulis maupun *recording* sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang dikumpulkan diolah, dipilah dan digolongkan data yang penting dan tidak penting. Adapun data yang penting dimasukan adalah data mengenai kegiatan oleh PKH, kondisi sosial masyarakat Dusun Kiyaran, data kesejahteraan Dusun Kiyaran. Selain

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), hlm. 287.

itu data yang diperlukan yaitu data mengenai dampak yang terjadi akibat pelaksanaan program PKH di Dusun Kiyaran.

- c. Penyajian data : hal ini dilakukan agar informasi tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Sehingga data yang telah dipilah dan dianggap penting akan disajikan menjadi data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat maupun berbentuk bagan. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat dan jelas dari beberapa pernyataan objek penelitian sehingga lebih mudah untuk dipahami.
- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi : penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Dalam penarikan kesimpulan, diperlukan bukti-bukti valid dan konsisten untuk mendukung kesimpulan awal yang masih bersifat sementara.

I. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti akan menuliskan sistematika pembahasan dari masing-masing bab, diantaranya:

Bab *Pertama*, merupakan pendahuluan yang mencakup penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, akan mendeskripsikan gambaran umum Dusun Kiyaran dan PKH Jetis, berawal dari sejarah, profil, kegiatan, dan produk yang dihasilkan.

Bab *Ketiga*, membahas dan memaparkan dampak dari pelaksanaan dan konflik yang terjadi dengan adanya pelaksanaan PKH di Dusun Kiyaran.

Bab *Keempat*, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap kepenulisan pada bab-bab sebelumnya.

Pada akhir kepenulisan ini akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Dampak pelaksanaan PKH di Dusun Kiyaran adalah :

a. Dampak positif

- 1) Meringankan beban pengeluaran dari keluarga penerima manfaat PKH guna pembiayaan pendidikan
- 2) Meningkatkan kesejahteraan lansia dan disabilitas dalam pemenuhan kebutuhan
- 3) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengasuhan anak dengan edukasi yang diberikan oleh pendamping PKH.
- 4) Bertambahnya wawasan tentang menghadapi keluarga penyandang disabilitas sesuai dengan edukasi yang disampaikan oleh pendamping PKH.
- 5) Tumbuhnya penyadaran tentang perlindungan akan anak sesuai materi edukasi yang diberikan pendamping PKH.
- 6) Perubahan perilaku dari yang acuh dengan kebersihan menjadi peduli terhadap sampah.

7) Meningkatkan peduli akan kesehatan terhadap diri sendiri sesuai dengan edukasi yang diberikan pendamping PKH dan agen kesehatan.

b. Dampak Negatif

- 1) Ketergantungan terhadap bantuan
- 2) Ketahanan hidup menurun
- 3) Kecemburuan sosial antar sesama penerima
- 4) Kecemburuan sosial masyarakat tidak menerima PKH.

2. Konflik dari pelaksanaan PKH di Dusun Kiyaran

- a. Konflik Kepala Dusun dengan masyarakat non PKH
- b. Konflik antara penerima PKH dengan non-PKH
- c. Konflik antara suami istri berebut bantuan PKH
- d. Konflik antara masyarakat non PKH dengan masyarakat PKH.
- e. Konflik antara bu Umi selaku pendamping PKH dengan masyarakat Non-PKH.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah:

1. Peserta PKH Dusun Kiyaran
 - a. Peserta PKH diharapkan mampu menjaga komitmen sebagai peserta dan memahami tentang PKH keseluruhan.

- b. Peserta PKH diharapkan tidak menganggap bantuan PKH menjadi sumber penghasilan utama, karena masih bisa bekerja.

2. Pendamping PKH

- a. Melakukan evaluasi kepada peserta PKH mengenai pelaksanaan PKH di masyarakat.
- b. Selalu berkordinasi dengan Kepala Dusun dan RT setempat guna menjelaskan info mengenai seluk beluk PKH sehingga tidak menimbulkan masalah ketika ada yang mempertanyakanya.
- c. Menjelaskan kepada seluruh peserta PKH mengenai PKH keseluruhan.

3. Pemerintah Kecamatan Jetis

Hendaknya Kecamatan Jetis mengadakan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan PKH guna mengetahui dampak yang dihasilkan serta konflik yang terjadi di masyarakat dari adanya pelaksanaan PKH. Hal tersebut guna menyelesaikan konflik yang terjadi di masyarakat.

4. Dinas Sosial

Dinas sosial hendaknya selalu memperbarui data setiap tahun, sehingga pemberian bantuan tepat sasaran dan memberikan penjelasan serta pengetahuan kepada masyarakat tentang Program Keluarga Harapan (PKH), sehingga tidak terjadi salah persepsi dan konflik di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Cita Fauzi, 'Implentasi Program Keluarga Harapan Dikelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung' (UIN Sunan Kalijag, 2017)
- Bantul, Pemerintah Kabupaten, 'Profil Kecamatan Jetis', 2019 <<https://kec-jetis.bantulkab.go.id>>
- Ferezagia, Debrina Vita, 'Analisis Tingkat Kemiskinan Di Indonesia', *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1.3 (2018), 2
- Isnaeni, Rani, 'Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Karang Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran' (Universitas Lampung, 2018)
- J Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018)
- Jones, Pip, Liz Bradbury, and Shaun Le Boutilier, *Pengantar Teori-Teori Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016)
- Keluarga, Direktorat Jaminan Sosial, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019* (Jakarta: Kemeterian Sosial Republik Indonesia)
- Kemensos, *Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2019* (Jakarta, 2019)
- Kemensos, *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2020* (Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2020)
- Nurdiana, 'Implementasi Progam Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa' (UIN Alauddin Makassar, 2017)
- Online, NU, 'Tiga Makna Hadits "Kemiskinan Dekat Kepada Kekufuran"' <<https://islam.nu.or.id/post/read/81566/tiga-makna-hadits-kemiskinan-dekat-kepada-kekufuran>> [accessed 18 April 2020]
- Patton, Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009)
- Puspensos kementerian sosial, 'Kesejahteraan Sosial Pada Masa Pandemic Covid-19 : Apa Kabar Kesejahteraan Penyandang Disabilitas'
- 'Sri Mulyani Prediksi Angka Pengangguran Dan Kemiskinan Naik Di 2020 | Merdeka.Com' <<https://m.merdeka.com/uang/sri-mulyani-prediksi-angka-pengangguran-dan-kemiskinan-naik-di-2020.html>> [accessed 6 October 2020]
- Statistik, Badan Pusat, 'Profil Kemiskinan Di Indonesia', *Berita Resmi Statistik*, 56, 2019, 1–12 <<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/01/15/1743/persentase-penduduk-miskin-september-2019-turun-menjadi-9-22-persen.html>>

- Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020)
- Suharto, Edi, *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sumarto, Agama Dan Budaya, *Jurnal Ri'iyah*, 02.02 (2017), 22
- Suratmo, F. Gunawan, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014)
- Suntoro, Sucipto, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia* , (Solo : Beringin 55) ,hlm.165
- Syahriani, 'Kontribusi Program Keluarga Harapan Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu Di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng' (Universitas Negeri Makassar, 2016)
- Tolok, Aprianus Doni, 'Sistem Penyaluran Bansos PKH Berubah, Ini Alasannya', *Bisnis.Com*, 2020
<https://m.bisnis.com/amp/read/20200514/15/1240690/sistem-penyaluran-bansos-pkh-berubah-ini-alasannya> [accessed 5 September 2020]

Wawancara

- Wawancara Ibu Nurdatin selaku KPM PKH Dusun Kiyaran, 29 Desember 2020
- Wawancara Ibu Sutarti selaku KPM PKH Dusun Kiyaran, 29 Desember 2020
- Wawancara Ibu Wiji selaku KPM PKH Dusun Kiyaran, 29 Desember 2020
- Wawancara Ibu Siti selaku KPM PKH Dusun Kiyaran, 29 Desember 2020
- Wawancara Ibu Kusniati selaku KPM PKH Dusun Kiyaran, 29 Desember 2020
- Wawancara Ibu Diah selaku KPM PKH Dusun Kiyaran, 29 Desember 2020
- Wawancara Ibu Widyawati selaku warga Dusun Kiyaran, 29 Desember 2020
- Wawancara Ibu Aslawiyah selaku warga Dusun Kiyaran, 29 Desember 2020
- Wawancara Bapak Bambang selaku Kepala Dusun Kiyaran, 13 Desember 2020
- Wawancara Ibu Umi Masruroh S.Pd.I. selaku Pendamping PKH , 14 Desember 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Wawancara dengan Keluarga Penerima Manfaat

Wawancara dengan Ibu Sutarti



Wawancara dengan Ibu Wijati



Wawancara dengan Ibu Kusniati



Wawancara dengan Ibu Siti nasfiah



Wawancara dengan Ibu Diah santiati



Wawancara dengan Ibu Nurdatin



Wawancara dengan Masyarakat Non PKH

Wawancara dengan Ibu Aslawiyah



Wawancara dengan Ibu Widyawati



Sumber: Dokumen pribadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Dampak pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Keluarga

Penerima Manfaat Di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul

No	Nama	Jenis kelamin	Pekerjaan	Keterangan
1	Bapak Bambang S.H	Laki-Laki	Kepala Dusun	Pimpinan tertinggi Dusun Kiyaran
2	Ibu Umi Masruroh S.Pd.I	Perempuan	Pendamping PKH	Pendamping PKH Dusun Kiyaran
3	Ibu Wijati	Perempuan	Buruh pabrik	Penerima bantuan PKH sejak tahun 2017
4	Ibu Nurdatin	Perempuan	Buruh pabrik	Penerima bantuan PKH sejak tahun 2017
5	Ibu Siti Nafsiah	Perempuan	Buruh pabrik	Penerima bantuan PKH sejak tahun 2017
6	Ibu Diah Santiati	Perempuan	Buruh	Penerima bantuan PKH sejak tahun 2017
7	Ibu Sutarti	Perempuan	Buruh jahit	Penerima bantuan PKH sejak tahun 2017
8	Ibu Kusniati	Perempuan	Buruh	Penerima bantuan PKH sejak tahun 2017
9	Ibu Aslawiyah	Perempuan	Ibu rumah tangga	Masyarakat umum
10	Ibu Widyawati	Perempuan	Buruh jahit	Masyarakat umum

A. Pertanyaan buat Ibu Umi Masruroh koordinator pendamping PKH Jetis

- 1) Bagaimana sejarah PKH Kecamatan Jetis bu?
- 2) Bagaimana Visi-Misi PKH Kecamatan Jetis?
- 3) Apa program PKH setiap pertemuannya?
- 4) Bagaimana sejarah PKH Dusun Kiyaran?
- 5) Apakah Dampak PKH Kecamatan Jetis bagi penerima Di Dusun Kiyaran?
- 6) Adakah konflik dari masyarakat terhadap PKH?

B. Pertanyaan untuk pak Bambang selaku Kepala Dusun Kiyaran

- 1) Apakah bapak mengetahui tentang adanya PKH?
- 2) Apakah bapak mengetahui dari mana data yang digunakan untuk menentukan orang yang mendapatkan PKH?
- 3) Menurut bapak apakah PKH membantu masyarakat yang menerima?
- 4) Apakah ada masyarakat yang protes kepada bapak karena tidak mendapatkan PKH?
- 5) Selama pandemi ini, apakah masyarakat banyak yang mengadu ke bapak perihal PKH?
- 6) Bagaimana dampak dari adanya PKH di Dusun Kiyaran ini pak?
- 7) Bagaimana hubungan masyarakat yang mendapatkan PKH dengan yang tidak mendapatkan?

C. Masyarakat NON-PKH

- 1) Apakah ibu mengetahui adanya PKH?
- 2) Bagaimana pendapat ibu mengenai PKH?
- 3) Apakah PKH sangat membantu untuk masyarakat?
- 4) Bagaimana pendapat ibu mengenai mereka yang mendapat PKH?
- 5) Bagaimana pendapat ibu terhadap alasan ibu tidak menerima PKH?
- 6) Apakah ibu tau, alasan mereka bisa mendapatkan PKH?
- 7) Bagaimana dampak dari PKH terhadap hubungan sosial masyarakat di kiyaran bu?

D. Masyarakat penerima bantuan PKH.

1. Apa yang ibu ketahui tentang PKH?
2. Sejak kapan ibu menjadi penerima atau peserta bantuan PKH?
3. Jenis bantuan apa yang ibu terima? (pendidikan, kesehatan atau keduanya) dan apa yang ibu lakukan pada jenis bantuan tersebut?
4. Bagaimana perasaan ibu saat ibu terpilih sebagai penerima bantuan dan apakah pemerintah menentukan siapa saja yang mendapatkan bantuan PKH sudah tepat sasaran?

5. Apakah ibu mengetahui prosedur dan pelaksanaan PKH?
6. Apakah ibu pernah mengikuti sosialisasi mengenai program PKH ini? Kapan dan dimana dan dengan siapa sosialisasi tersebut disampaikan?
7. Apakah ibu mengikuti pertemuan rutin kelompok?
9. Bagaimana pendapat ibu tentang adanya program sodaqoh Sampah di PKH?
10. Bagaimana pendapat ibu tentang adanya pelajaran atau sosialisasi tentang mendidik anak?
11. Bagaimana tanggapan ibu adanya agen kesehatan atau yang setiap kali pertemuan ada tensi rutin?
12. Bagaimana proses pencairan dana yang ibu lakukan?
13. Ibu gunakan untuk apa uang tersebut?
14. Apakah ada bantuan selain uang di PKH bu?
15. Bagaimana kondisi kesejahteraan anda sebelum menerima bantuan (bidang kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial)
16. Bagaimana kondisi kesejahteraan anda sesudah menerima bantuan, dari bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi
17. Bagaimana dampak/perubahan anda dari setelah ibu menerima PKH?
18. Apakah ibu pernah mendapati masalah dari yang tidak mendapatkan PkH?
19. Konflik apa yang terjadi dengan yang tidak mendapatkan PKH?
20. Hal yang ibu lakukan ketika seperti itu?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI

No	PEDOMAN	KETERANGAN
1.	Mengamati aktivitas Sosial masyarakat Dusun Kiyaran	Masyarakat Dusun Kiyaran sangat menjunjung tinggi gotong royong
2.	Mengamati lokasi pelaksanaan PKH di Dusun Kiyaran	Melakukan observasi di beberapa lokasi di Dusun Kiyaran
3.	Mengamati kegiatan sosial masyarakat Dusun Kiyaran	Mengamati jenis kegiatan perkumpulan yang dilakukan masyarakat Kiyaran
4.	Mengamati keluarga penerima manfaat	Mengamati masyarakat yang mendapatkan bantuan PKH, apakah berdampak atau tidak
5.	Mengamati dampak dari pelaksanaan PKH di Dusun Kiyaran	Melihat bagaimana dampak yang dirasakan penerima bantuan dari adanya pelaksanaan PKH di Dusun Kiyaran
6.	Mengamati Konflik yang terjadi karena pelaksanaan PKH	Mengamati konflik yang terjadi di masyarakat Dusun Kiyaran karena adanya pelaksanaan PKH.

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	PEDOMAN	KETERANGAN
1.	Mencari data lokasi penelitian	Data monografi Dusun Kiayaran
2.	Mencari data struktur pengurus Dusun Kiyaran	Menelusuri dokumen yang berupa catatan kepengurusan Dusun Kiyaran.
3.	Mencari gambar kegiatan pelaksanaan PKH	Mendokumentasikan kegiatan pelaksanaan PKH di Dusun Kiayaran
4.	Mencari data jumlah Penerima bantuan PKH	Melihat dokumen dari pendamping PKH tentang jumlah penerima bantuan PKH
5.	Mencari data penunjaang pelaksanaan PKH	Menelusuri dokumen catatan pembelian barang dari penerima bantuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-Q2/L3/PP.00.9/0.23.5.5015/2017

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dibentarkan kepada

Nama

Widnu Setiawan

NIM

17102030054

Fakultas

Daikwah Dan Komunikasi

Jurusan/Prodi

Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan Nilai

No.	Materi	Nilai
1.	Microsoft Word	100 A
2.	Microsoft Excel	39 E
3.	Microsoft Power Point	58 A
4.	Internet	100 A
5.	Total Nilai	8175 B
Predikat Kelulusan		Memuaskan

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang

Yogyakarta, 15 Desember 2017

Kepala PTIPD



Dr. Sholawatul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id



Sertifikat

Nomor: B-287/Un.02/L.1/TU.00/8/2017

diberikan kepada

WISNU SETIYAN

NIM. 171 020 300 54

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2017/2018 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta





Sertifikat Penghargaan

No Sertifitat : 01/MILADPMI/II/2019.

DIBERIKAN KEPADA

WISNU SETIAWAN

Sebagai **Ketua Panitia** Dalam Acara Festival
Pemberdayaan Batch II
Dengan Tema

"Use Our Power To Empower"

Dr. Pajar Hatma
Indrajaya S.sos., M.Si.

Ketua Program Studi
Pengembangan ,Masyarakat Islam





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. /Un.02/R.3/PM.03.2/08/2017

diberikan kepada

WISNU SETIAYAN

sebagai

PESERTA

Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2017/2018
dengan tema "Memperkuat Religiusitas dan Intelektualitas, Mengembangkan Potensi Diri"
yang diselenggarakan pada tanggal 24 - 26 Agustus 2017.

Yogyakarta, 26 Agustus 2017

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Waryono

Ketua PBAK
Abdur Rozaki

Nomor : B-1668.1/Un.02/DD/PM.03.2/09/2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : **WISNU SETIAWAN**
NIM : **17102030054**
Jurusan/Prodi : **Pengembangan Masyarakat Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**
Sebagai Peserta

dan dinyatakan LULUS dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018
yang dilaksanakan mulai tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2017 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 4 September 2017

Dr. Dekan

Dr. Nurfannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



SERTIFIKAT

Nomor :

Diberikan Kepada :

WISNU SETIAWAN

Sebagai

Asisten Pendamping

Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)

Kecamatan Jetis Masa Bakti Satu Tahun

Periode 2019-2020

Camat Kecamatan Jetis



Saryadi, S.IP, M.Si

NIP. 197612181995031001



Pendamping PKH

Umi Masruroh S, Pd, i

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : Wisnu Setiawan
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 05 Desember 1995
Alamat :Bembem,Trimulyo, Jetis,Bantul,
D.I.Yogyakarta
Nama Ayah : Samijan
Nama Ibu : Sudiyah
No HP : 085851662897
Email : Wisnusetiawan961@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Kembangsongo (2003-2009)
2. SMP N 2 Pleret (2009-2012)
3. SMK N 1 Pleret (2012-2015)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017-2021)

C. Prestasi dan Penghargaan

1. Ketua Panitia Milad Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (2019)
2. Asisten Pendamping PKH Kecamatan Jetis (2019-2020)

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua bidang Intelektual HMPS PMI (2019-2020)
2. Anggota Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) UIN Sunan Kalijaga (2018)
3. Wakil Koordinator bidang Kaderisasi GMNI UIN Sunan Kalijaga (2019)
4. Koordinator bidang Pengabdian Masyarakat GMNI UIN Sunan Kalijaga (2020)
6. Wakil ketua bidang Kaderisasi Karang Taruna Desa Trimulyo, Jetis (2019-2021)
7. Ketua bidang Pengabdian Masyarakat Karang Taruna “ Muda-Mudi Bembem Tengah “ (2020-2021)